

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian

SMAN 1 Nekamese berada di Desa Besmarak, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang, NTT. SMA Negeri 1 Nekamese hadir pada Tahun 2011, berdasarkan SK pendirian Sekolah dan SK Izin Operasional Nomor 343/KEP/HK/2011, tanggal 04 Agustus 2011. Status kepemilikan sekolah ini adalah milik Pemerintah Daerah. Status Akreditasi adalah Baik (B) dengan nomor SK 973/BAN-SM/SK/2019 tanggal 05 November 2019.

SMA Negeri 1 Nekamese memiliki 3 kelas pada jenjang kelas X, XI, dan XII, dengan rincian siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa SMA Negeri 1 Nekamese

Kelas	Jumlah Siswa	
	Laki-Laki	Perempuan
X (Merdeka 1)	12	13
X (Merdeka 2)	12	14
X (Merdeka 3)	9	17
Total Kelas X	33	44
XI (Merdeka 1)	5	23
XI (Merdeka 2)	15	12
XI (Merdeka 3)	19	8
Total Kelas XI	39	43
XII IPA	11	14
XII IPS 1	18	12
XII IPS 2	15	12
Total Kelas XII	44	38
Total Jumlah Siswa	116	125

Sumber: Data Siswa, 2023

4.1.2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Visi :

Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan unggul dalam persaingan serta pelayanan yang optimal dengan bertumpuh pada budaya bangsa.

Misi:

1. Menumbuhkan dan meningkatkan rasa nasionalisme serta penghayatan iman dan taqwa.
2. Menegakkan dan meningkatkan disiplin serta kondisi sekolah yang kondusif, nyaman dan aman
3. Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
4. Memberikan akses dan mendorong warga sekolah untuk bersaing dan berprestasi diberbagai tingkatan.
5. Melaksanakan manajemen partisipatif dan meningkatkan pemahaman warga sekolah terhadap tugas dan fungsinya masing-masing.
6. Melakukan pemenuhan sarana dan prasarana demi terwujudnya mutu pendidikan yang berkesinambungan.

SMA Negeri 1 Nekamese memiliki data sarana prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Nekamese

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit
1	Ruang Kelas	11
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Laboratorium	1
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	0

Lanjutan Tabel 4.2

No	Jenis Sarpras	Jumlah Unit
6	Ruang Guru	0
7	Ruang Ibadah	0
8	Ruang UKS	0
9	Ruang Toilet	4
10	Ruang Gudang	0
11	Ruang Sirkulasi	0
12	Tempat Bermain / Olahraga	1
13	Ruang TU	0
14	Ruang Konseling	0
15	Ruang OSIS	0
16	Ruang Bangunan	10
Total		28

Sumber: Dapodik SMA Negeri 1 Nekamese, 2023

4.1.3. Data Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah guru-guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang yang berjumlah 30 orang. Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin, jenjang pendidikan terakhir, umur dan masa kerja.

1) Data responden berdasarkan jenis kelamin

Data responden pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	5	17%
2	Perempuan	25	83%
Jumlah		30	100%

Sumber: TU SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang , 2023

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari total responden sebanyak 30 orang, jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 25 orang (83%) dan responden laki-laki sebanyak 5 orang (14%).

2) Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Data responden SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang berdasarkan jenjang pendidikan terakhir:

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	Sarjana	29	97%
2	Pascasarjana	1	3%
Jumlah		30	100%

Sumber: TU SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang , 2023

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dari total responden sebanyak 30 orang, jumlah responden terbanyak adalah yang jenjang pendidikan terakhir sarjana (S1) dengan jumlah 29 orang (97%) dan responden dengan jenjang pendidikan terakhir pascasarjana (S2) sebanyak 1 orang (3%).

3) Data Responden Berdasarkan Umur

Berikut adalah data responden SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang berdasarkan umur:

Tabel 4.5
Data Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	≤ 40 Tahun	6	20%
2	41-50 Tahun	14	47%
3	≥ 51 Tahun	10	33%
Jumlah		30	100

Sumber: TU SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang , 2023

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari total responden sebanyak 30 orang, jumlah responden terbanyak adalah pada rentang umur 41-50 Tahun dengan jumlah 14 orang (47%) dan jumlah paling sedikit adalah pada rentang umur ≤ 40 Tahun berjumlah 6 orang (20%).

4) Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berikut adalah data responden SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang berdasarkan masa kerja:

Tabel 4.6
Data Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	%
1	≤ 10 Tahun	6	20%
2	11-20 Tahun	6	20%
3	21-30 Tahun	12	40%
4	≥ 31 Tahun	6	20%
Jumlah		30	100

Sumber: TU SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang , 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa dari 4 rentang masa kerja, jumlah responden terbanyak ada pada masa kerja 21-30 Tahun dengan jumlah 12 orang (40%).

4.2. Analisis Statistik

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana deskripsi/tanggapan dari responden terhadap masing-masing indikator dari setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya dari jawaban responden maka dapat dihitung skor total dan prosentasi capaian dari setiap indikator pada variabel yang dianalisis.

1. Variabel Kinerja Guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar dan membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya. Adapun hasil tanggapan responden terhadap 6 indikator kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel Kinerja Guru
Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

No	Indikator	Item Pernyataan	Σ	$\bar{X}Ps - p$	$(\bar{X}Ps - p)/5$	Ps - p	Skor Indikator	Kategori
1	Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran	1	102	3.400	0.680	68.000	67.33	Cukup Baik
		2	101	3.367	0.673	67.333		
		3	100	3.333	0.667	66.667		
2	Kemampuan melaksanakan pembelajaran	4	103	3.433	0.687	68.667	68.67	Baik
		5	103	3.433	0.687	68.667		
		6	103	3.433	0.687	68.667		
3	Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi	7	108	3.600	0.720	72.000	67.56	Cukup Baik
		8	98	3.267	0.653	65.333		
		9	98	3.267	0.653	65.333		
4	Kemampuan melaksanakan penilaian	10	104	3.467	0.693	69.333	68.44	Baik
		11	102	3.400	0.680	68.000		
		12	102	3.400	0.680	68.000		
5	Kemampuan melaksanakan program pengayaan	13	101	3.367	0.673	67.333	67.11	Cukup Baik
		14	100	3.333	0.667	66.667		
		15	101	3.367	0.673	67.333		
6	Kemampuan melaksanakan program remedial	16	106	3.533	0.707	70.667	70.00	Baik
		17	105	3.500	0.700	70.000		
		18	104	3.467	0.693	69.333		
Rata-rata							68.185	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator kinerja guru dapat dijelaskan bahwa kinerja guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 68,185% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator kemampuan

melaksanakan remedial sebesar 70%, dan skor terendah pada indikator kemampuan melaksanakan program pengayaan sebesar 67,11%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

2. Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam hal membuat perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan/pengembangan (*actuating*), Pengawasan/evaluasi (*controlling/evaluating*). Tanggapan responden terhadap 4 indikator kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah
Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

No	Indikator	Item Pernyataan	Σ	$\bar{X}Ps - p$	$(\bar{X}Ps - p)/5$	Ps - p	Skor Indikator	Kategori
1	Perencanaan	1	109	3.633	0.727	72.667	70.44	Baik
		2	104	3.467	0.693	69.333		
		3	104	3.467	0.693	69.333		
2	Pengorganisasian	4	102	3.400	0.680	68.000	70.67	Baik
		5	108	3.600	0.720	72.000		
		6	108	3.600	0.720	72.000		
3	Pelaksanaan	7	109	3.633	0.727	72.667	71.33	Baik
		8	106	3.533	0.707	70.667		
		9	106	3.533	0.707	70.667		
4	Pengawasan	10	107	3.567	0.713	71.333	69.33	Baik
		11	103	3.433	0.687	68.667		
		12	102	3.400	0.680	68.000		
Rata-rata							70.444	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator dari kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dijelaskan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah mendapatkan skor rata-rata sebesar 70,444% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator pelaksanaan sebesar 71,33%, dan skor terendah pada indikator pengawasan sebesar 69,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

3. Variabel Kreativitas Guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Kreativitas guru adalah kemampuan guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baru yang membuat pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap 5 indikator kreativitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Kreativitas Guru
Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

No	Indikator	Item Pernyataan	Σ	$\bar{X}Ps - p$	$(\bar{X}Ps - p)/5$	Ps - p	Skor Indikator	Kategori
1	Kemampuan berfikir lancar	1	104	3.467	0.693	69.333	68.89	Baik
		2	103	3.433	0.687	68.667		
		3	103	3.433	0.687	68.667		
2	Keterampilan berfikir luwes	4	101	3.367	0.673	67.333	69.11	Baik
		5	105	3.500	0.700	70.000		
		6	105	3.500	0.700	70.000		
3	Kemampuan berfikir rasional	7	106	3.533	0.707	70.667	72.89	Baik
		8	111	3.700	0.740	74.000		
		9	111	3.700	0.740	74.000		
4	Kemampuan memperinci atau mengelaborasi	10	109	3.633	0.727	72.667	70.00	Baik
		11	103	3.433	0.687	68.667		
		12	103	3.433	0.687	68.667		
5	Keterampilan menilai atau mengevaluasi	13	102	3.400	0.680	68.000	68.44	Baik
		14	103	3.433	0.687	68.667		
		15	103	3.433	0.687	68.667		
Rata-rata							69.867	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator dari kreativitas guru dapat dijelaskan bahwa kreativitas guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 69,867% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator kemampuan berfikir rasional sebesar 72,89%, dan skor terendah pada indikator keterampilan menilai atau mengevaluasi sebesar 68,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

4. Variabel Komitmen Guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun hasil tanggapan responden terhadap 3 indikator komitmen guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Deskripsi Variabel Komitmen Guru
Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

No	Indikator	Item Pernyataan	Σ	$\bar{X}Ps - p$	$(\bar{X}Ps - p)/5$	Ps - p	Skor Indikator	Kategori
1	Kepedulian	1	108	3.600	0.720	72.000	69.78	Baik
		2	102	3.400	0.680	68.000		
		3	104	3.467	0.693	69.333		
2	Tanggungjawab	4	110	3.667	0.733	73.333	71.56	Baik
		5	106	3.533	0.707	70.667		
		6	106	3.533	0.707	70.667		
3	Loyalitas dalam bekerja	7	108	3.600	0.720	72.000	73.33	Baik
		8	111	3.700	0.740	74.000		
		9	111	3.700	0.740	74.000		
Rata-rata							71.556	Baik

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 2

Berdasarkan tanggapan responden terhadap indikator dari komitmen guru dapat dijelaskan bahwa komitmen guru mendapatkan skor rata-rata sebesar

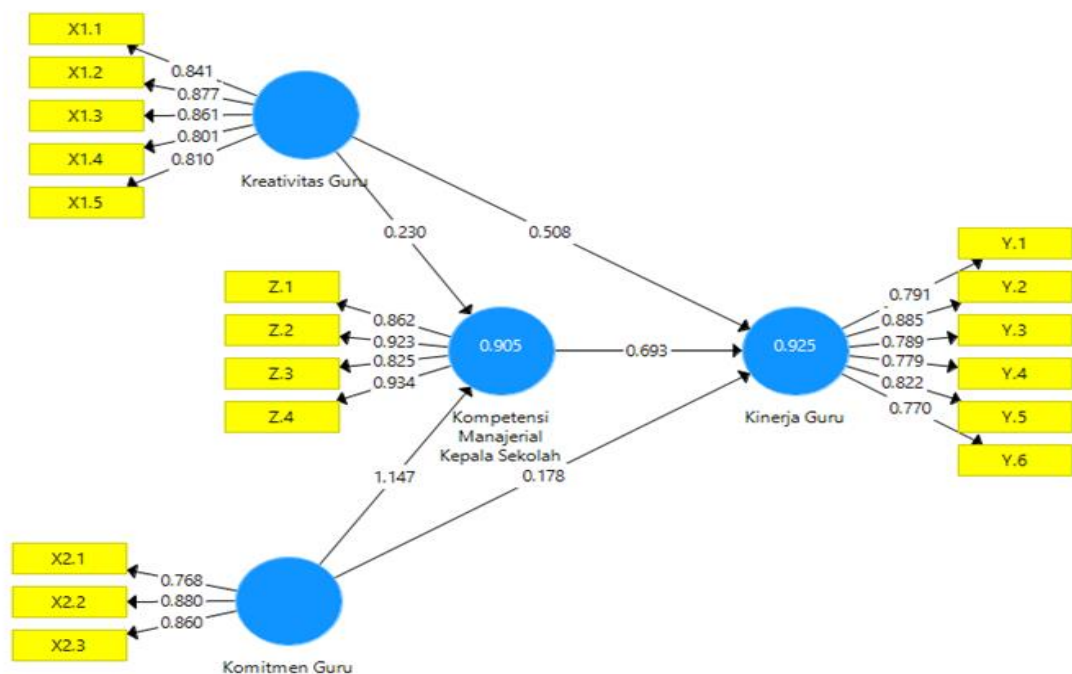
71,556% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator loyalitas dalam bekerja sebesar 73,33%, dan skor terendah pada indikator kepedulian sebesar 69,78%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

4.2.2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah SEM PLS versi 3.0. Terdapat 2 tahapan uji, yaitu *outer model* dan *inner model*.

4.2.2.1. Pengujian *Outer Model*

Analisa *outer model* mendefenisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Adapun model pengukuran untuk uji validitas dan reabilitas, serta koefisien determinasi model, dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 5

Gambar 4.1
Hasil Uji *Outer Model*

Dari Gambar 4.2, hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dapat dari korelasi antara skor item/instrumen dengan skor konstruksya (*loading factor*) dengan kriteria nilai *loading factor* dari setiap instrumen > 0.7.

Tabel 4.11
Convergent Validity

No	Variabel	Indikator	Outer Loading
1	Kinerja guru (Y)	Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran	0,791
		Kemampuan melaksanakan pembelajaran	0,885
		Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi	0,789
		Kemampuan melaksanakan penilaian	0,779
		Kemampuan melaksanakan program pengayaan	0,822
		Kemampuan melaksanakan program remedial	0,770
2	Kompetensi manajerial (Z)	Perencanaan	0,862
		Pengorganisasian	0,923
		Pelaksanaan	0,825
		Pengawasan	0,934
3	Kreativitas guru (X1)	Kemampuan berfikir lancar	0,841
		Keterampilan berfikir luwes	0,877
		Kemampuan berfikir rasional	0,861
		Kemampuan memperinci atau mengelaborasi	0,801
		Keterampilan menilai atau mengevaluasi	0,810
4	Komitmen guru (X2)	Kepedulian	0,768
		Tanggung jawab	0,880
		Loyalitas dalam bekerja	0,860

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 5

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai *outer loading* seperti yang disajikan pada Tabel 4.11. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh indikator dari variabel kinerja guru, kompetensi manajerial, kreativitas guru dan komitmen guru memperoleh nilai $>0,7$. Nilai tersebut memiliki makna bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen.

2. *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE menggambarkan besarnya varian atau keragaman variable manifest yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variable manifest yang dapat dikandung oleh konstruk laten, maka semakin besar representasi variable manifest terhadap konstruk latennya. Nilai AVE yang direkomendasikan $>0,5$. Dari hasil uji, nilai AVE dari tiap variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12
Nilai *Average Variance Extracted*

No	Variabel	Nilai AVE
1	Kinerja guru (Y)	0,651
2	Kompetensi manajerial (Z)	0,787
3	Kreativitas guru (X1)	0,703
4	Komitmen guru (X2)	0,701

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 5

Dengan capaian nilai AVE yang diperoleh, maka variabel yang diteliti telah memenuhi syarat minimal nilai AVE sehingga dinyatakan valid.

3. *Composite Reliability*

Selain uji *convergent validity*, untuk menguji konstruk yang diteliti maka dilakukan juga uji *composite reliability* untuk mengukur *internal consistency*

dan nilainya harus diatas 0,60. Hasil *outer* PLS untuk nilai *composite reliability* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Nilai *Composite Reliability*

No	Variabel	Nilai CR
1	Kinerja guru (Y)	0.918
2	Kompetensi manajerial (Z)	0.936
3	Kreativitas guru (X1)	0.922
4	Komitmen guru (X2)	0.875

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 5

Hasil pengukuran *composite reliability* pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa semua variabel untuk *composite reliability* memiliki nilai di atas 0,60. Dengan demikian, hasil ini dapat dinyatakan valid dan memiliki reliabilitas yang baik.

4. Uji *Cronbach's Alpha*

Uji *cronbach's alpha* dilakukan untuk mengetahui reliabilitas tiap variabel. Dalam uji *cronbach's alpha*, syarat reliabilitas adalah di atas nilai 0,60. Berikut hasil uji nilai *cronbach's alpha* dari tiap variabel:

Tabel 4.14
Nilai *Cronbach Alpha*

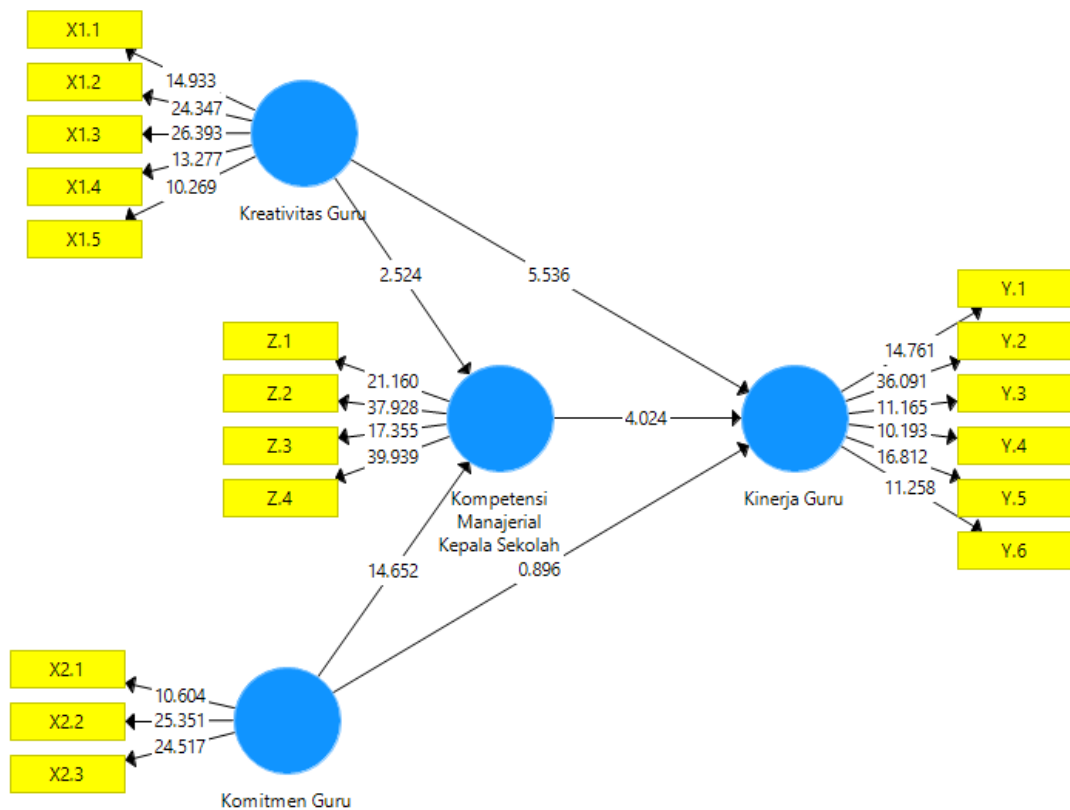
No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>
1	Kinerja guru (Y)	0.892
2	Kompetensi manajerial (Z)	0.909
3	Kreativitas guru (X1)	0.895
4	Komitmen guru (X2)	0.787

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 5

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel adalah lebih dari 0,6 sehingga dianggap reliabel. Hal ini berarti variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah akurat dan konsisten.

4.2.2.2. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah mengevaluasi model pengukuran konstruk/variabel, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi model struktural atau *inner model*. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk. Hasil uji *inner model* dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 6

Gambar 4.2
Hasil Uji Inner Model

Dari Gambar 4.2, pengaruh antar variabel dapat dilihat dari nilai signifikansi dalam tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Inner Model (Path Coefficient)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kreativitas Guru -> Kompetensi Manajerial_Kepala Sekolah	0.230	0.239	0.091	2.524	0.012
Komitmen Guru -> Kompetensi Manajerial_Kepala Sekolah	1.147	1.158	0.078	14.652	0.000
Kreativitas Guru -> Kinerja Guru	0.508	0.522	0.092	5.536	0.000
Komitmen Guru -> Kinerja Guru	0.178	0.157	0.198	0.896	0.371
Komitmen Guru -> Kompetensi Manajerial_Kepala Sekolah	1.147	1.158	0.078	14.652	0.000

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 6

Dengan nilai signifikansi yang diperoleh, maka hasil tersebut dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 2,524 dengan nilai signifikansi 0,012 atau <0,05, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kreativitas guru, maka kompetensi manajerial kepala sekolah akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini, diterima.

2. Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 14,652 dengan nilai signifikansi 0,000 atau <0,05, dari hasil ini diketahui bahwa variabel komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya komitmen guru, maka kompetensi manajerial kepala sekolah akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini, diterima.

3. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Kinerja Guru

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 5,536 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kreativitas guru, maka kinerja guru akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini, diterima.

4. Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 0,896 dengan nilai signifikansi 0,371 atau $>0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel komitmen guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya komitmen guru tidak berpengaruh pada kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kelima dalam penelitian ini, ditolak.

5. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 4,024 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kompetensi manajerial kepala sekolah, maka kinerja guru akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis keenam dalam penelitian ini, diterima.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah sebagai variabel mediasi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji *Specific Indirect Effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Kreativitas Guru - > Kompetensi Manajerial_Kepala Sekolah -> Kinerja Guru	0.159	0.163	0.086	1.848	0.065
Komitmen Guru - > Kompetensi Manajerial_Kepala Sekolah -> Kinerja Guru	0.794	0.765	0.218	3.649	0.000

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 6

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dapat Memediasi Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Kinerja Guru

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 1.848 dengan nilai signifikansi 0,065 atau $>0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kreativitas guru tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dengan dimediasi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Dengan kata lain, kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memediasi pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini, ditolak.

2. Kompetensi Manajerial Dapat Memediasi Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 3,649 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dengan dimediasi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Dengan kata lain, kompetensi manajerial kepala sekolah memediasi pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kompetensi manajerial kepala sekolah, maka akan semakin kuat pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedelapan dalam penelitian ini, diterima.

4.2.3. Analisa *Inner Model* (Analisa R^2)

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Berikut hasil nilai *R square*:

Tabel 4.17
Nilai *R Square*

No	Variabel	<i>R Square</i>
1	Kinerja guru	0.925
2	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah	0.905

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023, Lampiran 7

Hal ini dapat diartikan sebagai berikut.

1. Dari output tabel 4.17, dapat diketahui nilai R^2 (*R Square*) kinerja guru adalah 0,925. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel kompetensi manajerial,

kegiatan belajar mengajar yaitu kreativitas guru dan komitmen guru yaitu 92,5% sedangkan sisanya sebesar 7,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2. Dari output tabel 4.17, dapat diketahui nilai R^2 (*R Square*) kompetensi manajerial adalah 0,905. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel kreativitas guru dan komitmen guru yaitu 90,5% sedangkan sisanya sebesar 9,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, baik dengan statistik deskriptif maupun statistik inferensial, selanjutnya akan dikaitkan dengan permasalahan yang ditemukan di lokasi penelitian, beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, serta teori-teori yang menjadi landasan kerangka pikir. Pembahasan hasil ini terbagi atas 2 (dua), yaitu pembahasan hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial.

4.3.1. Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

1. Kinerja Guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar dan membina hubungan antar pribadi (*interpersonal*) dengan siswanya. Adapun hasil tanggapan responden terhadap 6 indikator kinerja guru menunjukkan bahwa kinerja guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 68,185% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator kemampuan melaksanakan remedial sebesar 70%, dan skor terendah pada indikator kemampuan melaksanakan program pengayaan sebesar 67,11%. Hal ini

menunjukkan bahwa kinerja guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

Indikator kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran sebesar 67,33%, kategori cukup baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang belum sepenuhnya serius dan tepat waktu dalam menyusun RPP dan Silabus sebagai panduan pembelajaran, kemampuan menyusun rancangan pembelajaran serta menyusun rancangan pembelajaran untuk 1 Tahun Ajaran.

Indikator kemampuan melaksanakan pembelajaran sebesar 68,67%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah melakukan pembelajaran dengan baik, mampu melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang saya susun, dan dapat menyampaikan materi dengan penyampaian yang mudah dipahami siswa.

Indikator kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi sebesar 67,56%, kategori cukup baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang belum membangun komunikasi yang efektif dan santun dengan sesama tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat, belum memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik serta kurang menjalin komunikasi yang baik dengan siswa.

Indikator kemampuan melaksanakan penilaian sebesar 68,44%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah melakukan penilaian secara bertahap, yaitu penilaian harian, pertengahan semester dan akhir semester, selalu menyampaikan hasil penilaian kepada peserta didik, dan melakukan penilaian untuk mengevaluasi perkembangan siswa.

Indikator kemampuan melakukan pengayaan sebesar 67,11%, kategori cukup baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang belum secara optimal memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai materi, kurang melakukan pengayaan pengetahuan pada siswa yang telah memenuhi KKM serta kurangnya memberikan tugas berbasis literasi untuk menambah pengetahuan siswa.

Indikator kemampuan melaksanakan program remedial sebesar 70%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah memberikan bimbingan secara perorangan bila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan, memberikan soal-soal latihan untuk melakukan peningkatan nilai siswa dan memberikan remedial bagi siswa yang tidak mencapai nilai KKM.

2. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam hal membuat perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan/pengembangan (*actuating*), Pengawasan/evaluasi (*controlling/evaluating*). Adapun hasil tanggapan responden terhadap 4 indikator kompetensi manajerial kepala sekolah menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah mendapatkan skor rata-rata sebesar 70,444% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator pelaksanaan sebesar 71,33%, dan skor terendah pada indikator

pengawasan sebesar 69,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

Indikator perencanaan sebesar 70,44%, kategori baik. Hal ini artinya kepala sekolah pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah menyusun rencana kerja administrasi dan informasi sekolah untuk jangka panjang, menyusun rencana pengembangan kemampuan belajar siswa dan pengembangan ketrampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan menyusun program supervisi dan pelatihan meningkatkan keterampilan mengajar guru, pengadministrasian, dan laporan hasil evaluasi belajar siswa oleh guru.

Indikator pengorganisasian sebesar 70,67%, kategori baik. Hal ini artinya kepala sekolah pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah membentuk Struktur Organisasi Sekolah untuk kelancaran pelaksanaan program kerja sekolah, rutin memberikan arahan kepada siswa mengenai pembelajaran dan pengembangan karakter serta mampu membagi dan mendeskripsikan tugas pokok guru, dan tugas para wakasek, serta tenaga kependidikan di sekolah.

Indikator pelaksanaan sebesar 71,33%, kategori baik. Hal ini artinya kepala sekolah pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang mampu memberi motivasi sikap mentaati peraturan dan tata tertib sekolah, menjadi contoh yang baik bagi siswa untuk tekun belajar dan melaksanakan supervisi kelas serta supervisi dokumen bahan ajar.

Indikator pengawasan sebesar 69,33%, kategori baik. Hal ini artinya kepala sekolah pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah baik dalam melakukan pengawasan dan penilaian terhadap program pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam tugas pokoknya sebagai pengajar, memantau

pelaksanaan KBM dan pelaksanaan ujian serta memberikan Penilaian Kinerja Guru dan pegawai pada setiap akhir tahun secara objektif, adil, dan transparan.

3. Kreativitas Guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Kreativitas guru adalah kemampuan guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baru yang membuat pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap 5 indikator kreativitas guru menunjukkan bahwa kreativitas guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 69,867% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator kemampuan berfikir rasional sebesar 72,89%, dan skor terendah pada indikator keterampilan menilai atau mengevaluasi sebesar 68,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

Indikator kemampuan berfikir lancar sebesar 68,89%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang mampu menyelesaikan setiap permasalahan dan dapat menjawab setiap pertanyaan peserta didik, mampu membimbing siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, serta mempunyai berbagai macam cara pendekatan pada peserta didik agar peserta didik dapat berfikir.

Indikator kemampuan berfikir luwes sebesar 69,11%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang menggunakan metode bermain peran dalam menjelaskan materi, bersikap terbuka kepada masukan atau saran dari siswa dan mampu mencairkan suasana dengan memberikan *ice breaking* ketika mengajar.

Indikator kemampuan berfikir rasional sebesar 72,89%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi, memahami bahwa kemampuan belajar siswa berbeda-beda dan pada saat mengajar, guru tidak terpaku hanya terhadap satu siswa saja.

Indikator kemampuan memperinci atau mengelaborasi sebesar 70%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah baik dalam hal memberikan gambaran awal materi yang diajarkan dengan menerapkannya menjadi sebuah permainan sederhana yang menyenangkan, mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan perkembangan teknologi, dan membuat siswa yang pasif menjadi aktif dengan cara misalnya, siswa yang pasif disuruh untuk bertanya atau mengerjakan soal di depan kelas.

Indikator keterampilan menilai atau mengevaluasi sebesar 68,44%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang telah baik dalam hal mengapresiasi siswa yang aktif selama pembelajaran, melakukan evaluasi untuk memetakan kemampuan belajar siswa, dan tidak marah terhadap jawaban siswa jika jawabannya belum sesuai.

4. Komitmen Guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun hasil tanggapan

responden terhadap 3 indikator komitmen guru menunjukkan bahwa komitmen guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 71,556% termasuk dalam kategori Baik. Skor tertinggi pada indikator loyalitas dalam bekerja sebesar 73,33%, dan skor terendah pada indikator kepedulian sebesar 69,78%. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen guru SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang sudah baik.

Indikator kepedulian sebesar 69,78%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang memiliki kepedulian terhadap perkembangan belajar siswa, menunjukkan sikap peduli pada siswa, baik saat berduka ataupun saat bahagia tiap siswa, serta mencatat perkembangan belajar siswa dan berdiskusi dengan kepala sekolah mengenai hal tersebut.

Indikator tanggung jawab sebesar 71,56%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang memegang teguh peraturan dalam melaksanakan pekerjaan, memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara bertanggungjawab atas diri sendiri dan melaksanakan tugas secara bertanggungjawab.

Indikator loyalitas dalam bekerja sebesar 73,33%, kategori baik. Hal ini artinya guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang selalu masuk dan pulang kerja sesuai dengan peraturan jam kerja, meluangkan waktu untuk membangun hubungan kekeluargaan dengan siswa dan selalu bersemangat melaksanakan tugas sebagai pendidik.

4.3.2. Pembahasan Hasil Analisis Statistik Inferensial

Sujarweni (2014: 105) mengemukakan bahwa analisis statistik inferensial digunakan untuk melakukan perkiraan dan pengambilan keputusan dari 2 (dua)

variabel atau lebih. Data yang diolah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini analisis statistik inferensial menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan software Smart PLS 3.0.

1. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Kompetensi Manajerial pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 2,524 dengan nilai signifikansi 0,012 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kreativitas guru, maka kompetensi manajerial kepala sekolah akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini, diterima.

Kreativitas guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang yang berada pada kondisi baik, turut meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah. Dimana guru yang kreatif dan semakin mengembangkan kemampuan mengajarnya, akan memiliki peran atau mendukung peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang sama. Penelitian Risi (2020) berjudul “Pengaruh Sertifikasi Guru dan Kreativitas Mengajar Guru terhadap Kompetensi Manajerial pada SMA 1 Berutung Baru” yang menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial pada SMA 1 Berutung Baru. Disamping itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Indah (2020) berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Organisasi dan Kreativitas Guru terhadap Kompetensi Manajerial dan Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kroya”

memperoleh hasil yang sama yaitu kreativitas guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial pada SMA Negeri 1 Kroya.

Agung (2015: 56) berpendapat bahwa keberhasilan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan diri sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada dukungan kreativitas guru, sarana sekolah serta iklim sekolah yang bersangkutan. Setiap kemajuan yang diraih selalu melibatkan kreativitas. Ketika manusia mendambakan produktivitas, efektivitas, efisiensi, dan bahkan kebahagiaan yang lebih baik dan lebih tinggi dari apa yang sebelumnya dicapai, maka kreativitas dijadikan dasar untuk menggapainya, termasuk dalam meningkatkan kompetensi manajerial seseorang.

2. Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kompetensi Manajerial pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 14,652 dengan nilai signifikansi 0,012 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya komitmen guru, maka kompetensi manajerial kepala sekolah akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini, diterima.

Komitmen guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang yang berada pada kondisi baik dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi manajerial kepala sekolah, disebabkan karena guru-guru berupaya untuk mendukung peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan cara guru memiliki komitmen untuk melaksanakan tugas

bertanggungjawab, baik tugas sebagai guru maupun sebagai rekan kerja kepala sekolah. Sehingga, komitmen guru yang semakin baik pada akhirnya meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang sama. Penelitian Demin (2021) berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengawasan dan Komitmen Guru Terhadap Kompetensi Manajerial Pada SMA Negeri 6 Bandung” yang menunjukkan bahwa Komitmen guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial SMA Negeri 6 Bandung. Disamping itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nadya (2021) berjudul “Pengaruh Tingkat Kesejahteraan Guru, Komitmen, Iklim Akademik Terhadap Kompetensi Manajerial di SMA Negeri 3 Malang” memperoleh hasil yang sama yaitu komitmen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi manajerial di SMA Negeri 3 Malang.

Pendapat Mahmud (2016: 78) menyatakan sebagai bagian dari organisasi sekolah, guru diharapkan memiliki komitmen untuk senantiasa bekerja sama dan saling mendukung dalam melaksanakan program-program di sekolah dan mencapai tujuan-tujuan sekolah yang merupakan tujuan bersama segenap anggota organisasi sekolah. Sebaliknya, guru yang kurang memiliki komitmen organisasi akan memperlambat pencapaian tujuan sekolah, bahkan ia merasa tidak nyaman untuk menjadi bagian dari organisasi sekolah. Guru yang memiliki komitmen baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, akan mendukung kepala sekolah sebagai pimpinan di lingkungan sekolah untuk menjalankan fungsi manajerialnya secara baik.

3. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 5,536 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kreativitas guru, maka kinerja guru akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini, diterima.

Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang, guru-guru mampu mengkreasikan pengajaran dengan mencoba berbagai hal baru. Mereka berupaya untuk membuat berbagai model atau media pembelajaran untuk kepentingan pembelajaran dan untuk memenuhi kebutuhan siswanya. Misalnya, guru tidak hanya menggunakan papan tulis sebagai media penyampaian materi, namun telah menggunakan cara yang lebih menarik yaitu media pembelajaran LCD Proyektor. Selain itu, guru juga semakin kreatif untuk melibatkan siswa dan tidak menjadikan siswa hanya sebagai pendengar atau penerima informasi, tetapi siswa juga dilibatkan untuk berbagi informasi dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang sama. Hayatina (2019) berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus terhadap SMK Manba’ul ‘Ulum Cirebon)” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas terhadap kinerja guru SMK Manba’ul Ulum Cirebon. Disamping itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lindawati (2022) berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kreativitas Guru Terhadap Kinerja Guru Prakarya dan Kewirausahaan SMA Negeri dan Swasta Sekota Pekanbaru” memperoleh hasil

yang sama yaitu Kreativitas guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru PKWU SMA Negeri dan Swasta sekota Pekanbaru.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kinerja guru itu sendiri dan mutu hasil belajar siswanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijaya (2015: 189) yang menyatakan guru memiliki kreativitas dapat meningkatkan kinerja dan mutu hasil belajar siswanya. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi. Dengan kata lain produk-produk kreasi itu merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas. Dari situlah sehingga dapat diartikan bahwa guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka meningkatkan kinerjanya sebagai guru.

4. Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 0,896 dengan nilai signifikansi 0,371 atau $>0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel komitmen guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya komitmen guru tidak berpengaruh pada kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kelima dalam penelitian ini, ditolak.

Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang, komitmen guru untuk tidak secara langsung meningkatkan kinerja guru, karena adanya faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja guru, seperti kreativitas guru, kompetensi manajerial kepala sekolah. Selain itu, tingkat pendidikan guru yang mayoritas Sarjana dan ketersediaan sarana prasarana pada SMA Negeri 1 Nekamese

Kabupaten Kupang yang memadai, turut berperan dalam meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang sama. Putra (2020) berjudul “Peningkatan Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru Melalui Komitmen, Budaya Organisasi, Motivasi, dan Gaya Kepemimpinan Guru SLTA Sederajat di Kabupaten Rokan Hilir” yang menunjukkan bahwa komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SLTA Sederajat di Kabupaten Rokan Hilir. Disamping itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Utami (2021) berjudul “Analisis Pengaruh Iklim Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 4 Lamongan” memperoleh hasil yang sama yaitu komitmen guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 4 Lamongan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Siagian (2017: 183) yang mengemukakan bahwa komitmen guru memiliki manfaat bagi guru, antara lain membantu para guru membuat keputusan dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan para guru menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya, menumbuhkan semangat dalam diri guru untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya, serta guru dapat memperoleh informasi tentang berbagai program yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam rangka pertumbuhan masing-masing secara teknikal dan intelektual.

5. Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 4,024 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kompetensi manajerial kepala sekolah, maka kinerja guru akan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis keenam dalam penelitian ini, diterima.

Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang, kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang baik, ditunjukkan dengan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun perencanaan, melakukan pengorganisasian, melaksanakan peran sebagai kepala sekolah, serta memantau pelaksanaan program kerja. Dengan kemampuan manajerial yang baik ini, menjadi pendukung untuk peningkatan kinerja, baik kinerja sekolah maupun kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang sama. Sugeng (2012) berjudul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Kudus” yang menunjukkan bahwa kompetensi manajerial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Kudus. Disamping itu, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siregar (2021) berjudul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Pancur Batu Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang” memperoleh hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh signifikan variabel kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Pancur Batu.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Katz dan Porter (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dalam rangka pelaksanaan tugas manajerial paling tidak di perlukan 3 macam bidang keterampilan, yakni: (1) Keterampilan teknis, yaitu kemampuan manusia untuk

menggunakan prosedur, teknis, dan pengetahuan mengenai bidang khusus, (2) Keterampilan manusiawi, yaitu untuk bekerjasama dengan orang lain, memahami, memotivasi, sebagai individu atau kelompok, (3) Keterampilan konseptual, yaitu kemampuan untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktivitas organisasi. Dalam kaitan dengan peningkatan kinerja guru, seluruh ketrampilan dalam kompetensi manajerial kepala sekolah ini sangat dibutuhkan.

6. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Mampu Memediasi Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Kinerja Guru melalui SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 1.848 dengan nilai signifikansi 0,065 atau $>0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel kreativitas guru tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dengan dimediasi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Dengan kata lain, kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memediasi pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidaknya kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketujuh dalam penelitian ini, ditolak.

Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang, kompetensi manajerial kepala sekolah tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja guru, karena kreativitas guru telah dalam kondisi baik sehingga baik atau tidaknya kompetensi manajerial kepala sekolah, tidak memiliki peran mediasi dan kreativitas guru tetap mampu meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang sama. Wanca (2021) berjudul “Analisis Pengaruh Kreativitas Guru dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 24 Jakarta Barat dengan Kompetensi manajerial Kepala Sekolah sebagai variabel mediasi” yang menunjukkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah tidak secara signifikan memediasi pengaruh kreativitas guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 24 Jakarta Barat.

7. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Mampu Memediasi Pengaruh Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru melalui SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang

Nilai uji t yang diperoleh adalah sebesar 3,649 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, dari hasil ini diketahui bahwa variabel komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru dengan dimediasi oleh kompetensi manajerial kepala sekolah. Dengan kata lain, kompetensi manajerial kepala sekolah memediasi pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya kompetensi manajerial kepala sekolah, maka akan semakin kuat pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedelapan dalam penelitian ini, diterima.

Pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang, kompetensi manajerial kepala sekolah mampu memediasi kuat pengaruh komitmen guru terhadap kinerja guru, sehingga peningkatan komitmen guru disertai peningkatan kompetensi manajerial kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru. hal ini dilihat dari komitmen guru pada SMA Negeri 1 Nekamese Kabupaten Kupang yang melaksanakan tugas secara bertanggung jawab, didukung dengan

kompetensi manajerial kepala sekolah yang baik, sehingga kinerja guru juga memperoleh capaian baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya hasil penelitian yang sama. Yasmin (2020) berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru dengan dimediasi oleh Kompetensi manajerial Kepala Sekolah (Studi Pada SMA Diponegoro 1 Jakarta Timur)” yang menunjukkan bahwa komitmen guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, melalui variabel mediasi kompetensi manajerial kepala sekolah pada SMA Diponegoro 1 Jakarta Timur.